

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan berbagai tahapan pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini mengenai pengaruh revitalisasi ruang terbuka hijau dan pelayanan informasi terhadap kepuasan publik di Tebet Eco Park (TEP), Jakarta Selatan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan revitalisasi ruang terbuka hijau terhadap kepuasan publik di Tebet Eco Park (TEP), Jakarta Selatan. Besaran pengaruh yang signifikan tersebut sebesar 35,2% dan sisanya 64,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau disertakan dalam variabel pada penelitian ini.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pelayanan informasi terhadap kepuasan publik di Tebet Eco Park (TEP), Jakarta Selatan. Besaran pengaruh tersebut sebesar 25,5% dan sisanya 74,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau disertakan dalam variabel pada penelitian ini.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan revitalisasi ruang terbuka hijau dan pelayanan informasi secara simultan terhadap kepuasan publik di Tebet Eco Park (TEP), Jakarta Selatan. Besaran pengaruh tersebut sebesar 41,3% dan sisanya 58,7% % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau disertakan dalam variabel pada penelitian ini.

Pengaruh positif dan signifikan variabel revitalisasi ruang terbuka hijau dan pelayanan informasi terhadap kepuasan publik di Tebet Eco Park (TEP), Jakarta Selatan mengartikan bahwa adanya area revitalisasi ruang terbuka hijau dan kualitas pelayanan informasi yang baik di Tebet Eco Park (TEP), Jakarta Selatan akan meningkatkan kepuasan masyarakat pengunjung dalam memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang tersedia dan memudahkan mereka dalam menerima informasi yang dibutuhkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh revitalisasi ruang terbuka hijau dan pelayanan informasi terhadap kepuasan publik di Tebet Eco Park (TEP), Jakarta Selatan, peneliti merekomendasikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan maupun evaluasi di kemudian hari. Adapun peneliti membaginya ke dalam 2 (dua) jenis saran, sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

Dalam penelitian ini mengenai pengaruh revitalisasi ruang terbuka hijau dan pelayanan informasi terhadap kepuasan publik di Tebet Eco Park (TEP), Jakarta Selatan masih memiliki keterbatasan penelitian yang meliputi pada variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan publik. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan memperluas lingkup penelitian yang menggunakan variabel-variabel lain di luar revitalisasi ruang terbuka hijau

dan pelayanan informasi untuk menunjukkan hal lain yang turut mempengaruhi tingkat kepuasan publik.

5.2.2 Saran Praktis

Secara keseluruhan hasil penelitian menyatakan bahwa revitalisasi ruang terbuka hijau dan pelayanan informasi mempunyai pengaruh yang baik terhadap kepuasan publik di Tebet Eco Park (TEP), Jakarta Selatan, namun masih terdapat beberapa dimensi penilaian dalam penelitian ini yang memiliki nilai terendah yaitu, terkait pada dimensi rehabilitasi ekonomi, dimensi reliabilitas (*reliability*), dan dimensi kesesuaian harapan. Oleh karena itu, peneliti dapat memberikan saran-saran kepada pihak-pihak pengelola Tebet Eco Park (TEP), Jakarta Selatan, sebagai berikut:

1. Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta melalui pihak pengelola Tebet Eco Park (TEP), Jakarta Selatan diharapkan dapat merealisasikan program pelatihan dan pendampingan UMKM untuk lebih meningkatkan perekonomian di kawasan Tebet Eco Park (TEP), Jakarta Selatan. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya program pelatihan dan pendampingan UMKM akan meningkatkan keterampilan para UMKM lokal sehingga mereka dapat menempati *tenant-tenant* UMKM di area Tebet Eco Park (TEP), Jakarta Selatan karena mereka telah mencapai kualifikasi atau kriteria UMKM yang ditetapkan oleh pihak pengelola terkait. Selain itu, diharapkan pula untuk mengalokasikan ruang tambahan di kawasan Tebet Eco Park (TEP), Jakarta Selatan untuk mengembangkan area UMKM,

sehingga kuantitas UMKM menjadi lebih banyak dan dapat menjadi peluang bagi para calon UMKM lokal lainnya untuk berjualan di area tersebut.

2. Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta melalui pihak pengelola Tebet Eco Park (TEP), Jakarta Selatan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pelaksanaan pelayanan informasi di Tebet Eco Park (TEP), Jakarta Selatan dengan memperbanyak pelatihan kepada para petugas pelayanan informasi yang memberikan pemahaman terkait akuntabilitas kerja serta pelatihan yang memastikan bahwa petugas pelayanan informasi memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan. Pelatihan ini dapat mencakup pada pemahaman mengenai komunikasi yang efektif.

3. Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta melalui pihak pengelola Tebet Eco Park (TEP), Jakarta Selatan diharapkan dapat melakukan evaluasi secara komprehensif. Evaluasi ini berkaitan pada penilaian menyeluruh terkait kualitas fasilitas serta layanan hingga eksistensi program maupun kegiatan sosial masyarakat yang diselenggarakan di area Tebet Eco Park (TEP), Jakarta Selatan. Kegiatan evaluasi tersebut diharapkan pula untuk melibatkan partisipasi publik agar mereka dapat lebih responsif untuk memberikan masukan maupun pendapat seputar Tebet Eco Park (TEP) sehingga dapat mencerminkan kebutuhan yang sesuai dengan harapan mereka.